

**IMPLEMENTASI *ELEKTRONIK GOVERNMENT* DALAM
PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2024 (STUDI PENERAPAN
SMARTCARD PADA PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU)**

Oleh

NOVRIS SUNDARI

ABSTRAK

Penggunaan *smartcard* memudahkan pengendara untuk mengecek masa berlakunya KIR tersebut dengan langsung melakukan scan *barcode* untuk mengatasi masalah terkait pelayanan pengujian kendaraan bermotor. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif, Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi kedalam 2 macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian Kebijakan *smartcard* pada Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah cukup baik. Aplikasi *smartcard* sudah dapat digunakan dan dapat diakses pegawai untuk memasukan data kendaraan yang melakukan pelayanan uji KIR. Sumber daya manusia sudah memiliki kewenangan untuk membuat keputusan sendiri dalam hal ada kendaraan yang lulus dan tidak lulus uji KIR. Perangkat keras yang dimiliki Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) masih diperlukan penambahan komputer dan peningkatan kapasitas internet yang ada karena dengan perangkat keras yang ada saat ini masih sering terjadi kendala saat proses pendataan pengujian kendaraan bermotor. Kesimpulan penelitian bahwa penerapan *smartcard* dapat digunakan untuk uji kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Saran penelitian ini hendaknya pemerintah melakukan sosialisasi dan tindakan hukum yang tegas mengenai dimensi kendaraan supaya masyarakat faham tentang dimensi kendaraan angkutan barang sehingga kebijakan *smartcard* tidak dianggap menyulitkan pelayanan uji KIR.

Kata Kunci: Elektronik Government, Pelayanan Publik, Smartcard

**IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC GOVERNMENT IN PUBLIC
SERVICES IN 2024 (STUDY OF SMARTCARD APPLICATION IN MOTOR
VEHICLE TESTING OF OGAN KOMERING ULU REGENCY
TRANSPORTATION DEPARTMENT)**

By

NOVRIS SUNDARI

ABSTRACT

The use of smartcards makes it easier for drivers to check the validity period of the KIR by directly scanning the barcode to overcome problems related to motor vehicle testing services. The method used is descriptive qualitative, Data sources in qualitative research are divided into 2 types of data sources, namely primary data sources and secondary data sources. Data is obtained from interviews, observations and documentation. Based on the results of the study, the Smartcard Policy for Motor Vehicle Testing at the Ogan Komering Ulu Regency Transportation Service is quite good. The smartcard application can be used and can be accessed by employees to enter data on vehicles that are undergoing KIR test services. Human resources already have the authority to make their own decisions in the event that there are vehicles that pass and fail the KIR test. The hardware owned by the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) still requires additional computers and an increase in the existing internet capacity because with the current hardware there are still often obstacles during the motor vehicle testing data collection process. The conclusion of the study is that the application of smartcards can be used for motor vehicle testing at the Ogan Komering Ulu Regency Transportation Service. This research suggests that the government should conduct socialization and strict legal action regarding vehicle dimensions so that the public understands the dimensions of goods transport vehicles so that the smartcard policy is not considered to complicate KIR testing services.

Keywords: Electronic Government, Public Services, Smart Cards